

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA



NASKAH PUBLIK

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ENNI SRI SUDARYANTI

B100120168

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Dra. Mabruroh M,M.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : ENNI SRI SUDARYANTI

NIM : B 100120168

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2015

Pembimbing Utama

(Dra. Mabruroh M,M)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, M.Si)

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Enni Sri Sudaryanti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: enni_srisudaryanti123@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio LDR, CAR, ROA, NPM terhadap pertumbuhan laba. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2013. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 30 perusahaan perbankan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi linier berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, Variabel LDR diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.483 < 2.060$, dengan probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu $0.631 > 0.05$. Artinya LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel CAR diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.996 > 2.060$, dengan probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel ROA diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.975 < 2.060$, dengan probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu $0.052 > 0.05$. Artinya ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel NPM diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.973 > 2.060$, dengan probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari pengujian secara simultan, diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20.500 > 2.43$, dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka persamaan semua variabel bebas (LDR, CAR, ROA, NPM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Kata kunci: Rasio LDR, CAR, ROA, NPM, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This research aims to know the influence of the ratio LDR, CAR, ROA, NPM to profit growth. The data used in this research is secondary data in the form of financial statements. The population used is a banking company listed on the Indonesia stock exchange from 2011-2013. Sample research that used as many as 30 banking company. By using purposive sampling method. Data analysis technique used is a classic Assumption Test, multiple Linear Regression, t-test, F-test and coefficient of Determination (R^2).

The results obtained in this study, LDR variable obtained the results $t_{\text{(count)}} < t_{\text{(table)}}$ i.e. $0.483 < 1,731$, with probability greater than 0.05 i.e. $0.631 > 0.05$. That is, LDR influential not significantly to profit growth. CAR variable obtained the results of $t_{\text{(count)}} > t_{\text{(table)}}$ i.e. $3.996 > 1,731$, with smaller probabilities of 0.05 i.e. $0.000 < 0.05$. That is, ROA influential significantly to profit growth. ROA variable obtained the results $t_{\text{(count)}} < t_{\text{(table)}}$ i.e. $1.975 < 1,731$, with probability greater than 0.05 i.e. $0.052 > 0.05$. That is, ROA influential not significantly to profit growth. NPM variable obtained the results $t_{\text{(count)}} > t_{\text{(table)}}$ i.e. $3.973 > 1,731$, with smaller probabilities of 0.05 i.e. $0.000 < 0.05$. That is, NPM influential significantly to profit growth. From the test results obtained simultaneously, $F_{\text{(count)}} > F_{\text{(table)}}$ i.e. $20.500 > 2.43$, with significant value is $0.000 < 0.05$. Then the equation of all free variables (LDR, CAR, ROA, NPM) together influential variables significantly to profit growth.

Keywords: Ratio LDR, CAR, ROA, NPM, Profit Growth

PENDAHULUAN

Persaingan industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Adanya laju tatanan perekonomian dunia mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem pasar bebas, sehingga perusahaan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dalam masa perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, tetapi apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun.

Keberadaan bank merupakan hal yang paling penting dalam dunia usaha karena bank berperan untuk mendorong perekonomian suatu bangsa. Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004:12). Calon investor apabila ingin menanamkan investasi di Bursa Efek Indonesia memerlukan strategi tertentu, selain dengan metode-metode perhitungan dengan analisis rasio keuangan. Oleh karena itu investor dituntut untuk mengikuti perkembangan pada perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan dapat mengerti jenis perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba baik atau tidak baik. Karena tidak semua perusahaan perbankan yang go publik memiliki pertumbuhan laba yang tinggi (Nevi Nur Azizi, 2015).

Dari latar belakang diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Rumusan Masalah

Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2004:239) laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Menurut Harnanto (1985:9) laporan keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada

pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Fungsi laporan keuangan sebagai alat komunikasi artinya laporan keuangan itu adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2006:297) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan memudahkan penganalisis untuk mengetahui gambaran tentang kondisi dan kebijakan suatu perusahaan. Atau analisis rasio digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menggunakan sumber dananya secara efisien dan efektif atau tidak.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (laba sesudah pajak) yang dihasilkan dari total aktiva bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Net Profit Margin (NPM) Menurut Kasmir (2004) Net Profit Margin menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibanding dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasi pokoknya.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang terjadi dalam perusahaan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

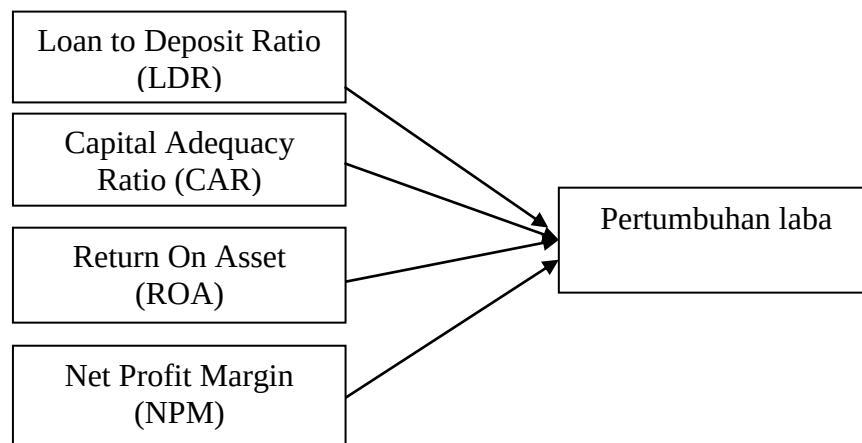
$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y_t : laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{t-1} : laba perusahaan pada periode sebelumnya.

Kerangka pemikiran teoritis



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Ho : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset Ratio (ROA), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ha : Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset Ratio (ROA), Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan harus sesuai dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
2. Menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2011-2013.
3. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2013 yang diperoleh

dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mendownload laporan keuangan publikasi dari situs website www.idx.co.id. Selain itu dengan studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang mempunyai hubungan tentang analisa rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba seperti literature, jurnal-jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lainnya.

Metode Analisis Data

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normolitas

Menurut Ghozali (2012:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). . Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas

dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2012:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SPESID.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2012:110) uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan uji statistic melalui uji Durbin-Watson (DW test).

Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama atau secara parsial.

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = Loan to Deposit Ratio

X2 = Capital Adequacy Ratio

X3 = Return On Asset

X4 = Net Profit Margin

e = Error

a. Uji Statistik t

Menurut Pangestu Subagyo dan Djarwanto Ps. (2013:267) Uji ini bertujuan untuk mengukur koefisien β digunakan b yang dihitung dari data sampel secara parsial.

b. Uji Statistik F

Menurut Pangestu Subagyo dan Djarwanto Ps. (2013:236) Uji ini digunakan untuk mengukur koefisien β dari sampel pertama dengan sampel kedua, ketiga, keempat dan seterusnya secara bersama-sama atau secara simultan.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2012:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	β	t	Sig.
Constant	-0.512	-0.459	0.647
LDR	0.006	0.483	0.631
CAR	-0.048	-3.996	0.000
ROA	-0.678	-1.975	0.052
NPM	0.136	3.973	0.000

Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0.006 dengan nilai signifikan sebesar 0.631. dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.483 < 2.060$. Hal ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil Penelitian variabel CAR nilai koefisien regresi sebesar -0.048 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.996 > 2.060$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Variabel ROA diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.678 dengan nilai signifikan sebesar 0.052. dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.975 < 2.060$. Hal ini membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel NPM sebesar 0.136 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

3.973 > 2.056. Hal ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Kesimpulan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (LDR, CAR, ROA, NPM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi pertumbuhan laba.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil periode waktu yang lebih lama.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat meneliti seluruh perbankan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya menambahkan variabel penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, upik. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa yang Akan Datang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Astari, Tika. 2014. *Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Azizi, Nevi Nur. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abduh Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abduh Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Astika Arum. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (studi kasus pada perbankan syariah di Indonesia)*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusuma, Nyoman. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.7, No.2, Juli 2012.
- Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno. 2014. *Pengaruh Rasio keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.1, No.1, Februari 2014.
- Rosyadi, Imron. 2005. *Pengantar Analisis Kinerja Keuangan dan Analisis Sekuritas*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto Ps. 2013. *Statistika Induktif*. Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

- Syahputra, Renaldy, Andreas dan Errin Yani Wijaya. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan Pertumbuhan Kredit Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, Vol. 6, No.2, Mei 2014.
- Wibowo, Hendra Agus dan Diyah Pujiанти. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI dan Singapura (SGX)*. Jurnal Akuntansi, Vol.1, No.2, Juli 2011, pages 155-178.